

ABSTRAK

Nurul Hidayat : Analisis Semantik terhadap Derivasi kata *Janna* dan Padannanya dalam Alquran

Skripsi ini membahas makna kata *janna* dalam Alquran. Adapun beberapamakna kata *janna* diantaranya: *Pertama*, bermakna malam yang gelap, dikatakan malam yanggelap karena nampak tidak terlihat oleh pandangan manusia yang berada di depannya. *Kedua*, yang bermakna surga, karena pada dasarnya surga itu tidak nampak oleh panca indra manusia, sehingga surga itu tertutup dari panca indra manusia. *ketiga*, Jin, dikatakan Jin karena Jin adalah makhluk Allah yang terbuat dari api, dan haikiat jin tidak nampak namun ada bersama kehidupan manusia, sehingga jin itu tertutup dari panca indra manusia. *keempat*, janin dikatakan janin karena bayi yang ada dalam perut ibu tidak terlihat karena terhalang oleg rahim, daging dan kulit ibu. *Kelima*, taman dikatakan taman karena daun-daun dan ranting-ranting taman itu menutupi sesuatu yang berada di balik taman itu sehingga apa yang berada di balik taman itu tertutup. *Keenam*, Perisai dikatakan karena melindungi sesuatu yang berada di balik perisai itu sehingga orang yang berada dibalik perisai itu tertutupi oleh penghalang. *Ketujuh*,Pohon dikatakan pohon karena pohon mempunyai daun dan ranting yang lebat sehingga menutupi apayang ada dibalik pohon tersebut. *Kedelapan*,Gila, dikatakan gila karena orang yanggila itu akal sehatnya tertutupi, sehingga ia menjadi gila *Kesembilan*,Ular dikatakan ular karena cara merayap ular itu tidak diketahui oleh manusia sehingga tiba-tiba ular berada di samping manusia. *Kesepuluh*, Kebun dikatakan kebun karena kebun itu terdapat pohon-pohon yang besar sehingga apa yang berada dibalik kebun itu nampak tidak terlihat dan tertutup. Dengan banyak derivasi kata *janna* itu semuanya bermakna tertutup. Kata *janna* menjadi kata yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam studi semantik.

Adapun permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan adalah: *Pertama*, apa ragam makna kata *janna* dalam Alquran. *kedua*, apa makna dasar dan makna relasional lafadz *janna* dalam Alquran. *Ketiga*, apa sinkronik dan diakronik lafadz *janna*. *Keempat* apa medan semantik dari lafdz *Janna* dalam Alquran. dalam hal ini penulis memfokuskan dalam kajian semantik Toshihiko Izutsu.

Pemikiran ini bertolak dari pemikiran bawa kata *janna* dapat dikaji lebih dalam dengan menggunakan berbagai pendekatan di antaranya pendekatan semantik, agar mengetahui secara luas tentang apa yang dimaksud dengan kata *janna* perspektif Alquran diantara kajiannya menggunakan kajian semantik. Salah satu penggunaan semantik itu mempelajari hubungan unsur-unsur luar bahasa, seperti latar belakang perubahan makna,dan hubungan makna itu sendiri.

Untuk memahami makna kata *janna* di Alquran penulis menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu dengan cara deskriptip analisis. Metode deskriptip yang dimaksud untuk menguraikan makna dan mengelompokan ayat-ayat tentang*janna* serta mengungkapkan berbagai pendapat para ulama tentangarti kata *janna*. Sedangkan metode yang dimaksud untuk menganalisa bentuk-bentuk kata *janna* dalam Alquran, perbedaan makna, kata-kata yang menunjukkan arti *janna*.

Hasil penelitian ini adalah: Kata *Janna* dan turunanya dalam Alquran terbagi ke dalam 15 bentuk penggunaanya, terdapat dalam 200 ayat dalam 71 surat. Makna dasar kata *janna* adala tertutup, adapun ragam makna kata *janna* diantaranya malam yanggelap, Surga, Jin, Janin,Perisai, Pohon,Gila, Taman, Ular danKebun.